

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Desain Penelitian

##### 1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Karena penelitian ini terfokuskan untuk mengetahui variabel pengaruh pelatihan dan kepuasan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada KC BSI Gaja Mada Kota Palu, melalui perolehan data dalam bentuk angka-angka yang selanjutnya akan dilakukan analisis melalui statistik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *verifikatif*, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap populasi dan sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

##### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi untuk memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.<sup>2</sup> Desain penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan yang matang tentang hal-hal yang akan dilakukan.

---

<sup>1</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniwati, *Metode Penelitian* (Cet. I; Bandung : PT Rafika Aditama, 2014), 117.

<sup>2</sup> Johon W. Craswell, *Educational Research, Conducting, and Evaluating Quantitative and Research*, ( New Jersey USA : Pearson Education Inc., 2008 ), 46

## ***B. Populasi dan Sampel***

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh objek dan subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan KC BSI Gaja Mada Kota Palu sebanyak 30 Karyawan.<sup>3</sup>

### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai KC BSI Gaja Mada Kota Palu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel syarat populasi tidak terlalu banyak.<sup>4</sup>

## ***C. Variabel Penelitian***

Variabel merupakan pusat perhatian didalam penelitian kuantitatif yang dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.<sup>5</sup> Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang

---

<sup>3</sup> Asraf, Sebagai Humas di KCP BSI Kota Palu.

<sup>4</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet III: Jakarta: PT. Raja Grafindo Prsada, 2021), 74.

<sup>5</sup> Ibid, 55.

objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik keimpulannya.<sup>6</sup>

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah/ mempengaruhi suatu variabel lain (*variable dependent*).<sup>7</sup> Juga sering disebut dengan variabel bebas. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah : Pelatihan (X1) dan (X2).

#### 2. Variabel Dependen ( variable terikat )

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>8</sup> Varibel ini juga sering disebut variabel terikat. Adapun variabel terikat dari penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

### ***D. Defenisi Operasional***

Devinisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Ibid, 57.

<sup>7</sup> Ibid, 57.

<sup>8</sup> Sumardi Surabaya, *Metodologi Penelitian*, (Cet I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 29.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Pelatihan (X1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam pelatihan diciptakan suatu lingkungan dimana para karyawan dapat memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan keahlian dan perilaku yang spesifik yang berhubungan dengan pekerjaan.</li> <li>- Evaluasi program pelatihan Tujuan evaluasi program pelatihan adalah untuk menguji apakah pelatihan tersebut efektif di dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kahlian dasar</li> <li>2. Keterampilan yang dimiliki</li> <li>3. Pengalaman</li> <li>4. Kecakapan.</li> </ul> <p><b>Sumber:</b> <b>Anwar Prabu Mangkunegara<sup>9</sup></b></p>
2.	Kompensasi (X2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Imbakan jasa atau balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada tenaga kerja, karena tenaga kerja memberikan sumbangan tenaga dan pikiran demi kemajuan perusahaan guna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji yang adil sesuai dengan pekerjaan.</li> <li>2. Bonus yang diberikan</li> </ul>

<sup>9</sup> Sutedjo, A. S. & Mangkunegara, A. P. *Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan* di PT. Inti Kebun Sejahtera. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, (2018), 120–129.

		<p>mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.</p>	<p>memenuhi sasaran.</p> <p>3. Kerja.</p> <p>4. Tujuan yang sesuai harapan.</p> <p>5. Fasilitas yang memadai.</p> <p><b>Sumber:</b></p> <p><b>Siswanto</b></p> <p><b>Sastrohadiw</b></p> <p><b>iry<sup>10</sup></b></p>
--	--	---	---

---

<sup>10</sup> Sastrohadiwiry, Siswanto. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia; *Pendekatan Administrasi dan Operasional*. (Cet. II, Jakarta: PT Bumi Aksara.2003). 98

3.	Kinerja karyawan (Y)	- Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kauntitas yang dicapai seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	1. Tujuan. 2. Standar. 3. Umpan balik. 4. Alat atau sarana. 5. Pelatihan.  <b>Sumber:</b>  <b>Wibowo<sup>11</sup></b>
----	----------------------	--	---

### ***E. Instrumen Penelitian***

Instrument yang dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Dimana pernyataan-pernyataan dibuat dalam angket dengan menggunakan Skala *Likert*.<sup>12</sup> Skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak ukur untuk menyusun

---

<sup>11</sup> Mada Adi Wibowo, Yanuar Surya Putra, *Motivasi, Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja, Kinerja Karyawan*, ( Jl. Diponegoro No.39, Salatiga, Kec. Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah), 100

<sup>12</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, (Cet I; Jakarta: Salemba Empat, 2011), 224

*item-item* pernyataan.<sup>13</sup> Contoh pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju sampai sangat setuju:

SangatTidakSetuju	TidakSetuju	KurangSetuju	Setuju	SangatSetuju
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>

Keterangan:

SS = Sangat Setuju : Diberibobot/ skor 5

S = Setuju : Diberibobot/ skor 4

KS = Kurang Setuju : Diberibobot/ skor 3

TS = Tidak Setuju : Diberibobot/ skor 2

STS = Sangat Tidak Setuju : Diberibobot/ skor 1

#### ***F. Teknik Pengumpulan Data***

Pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai sumber dan berbagai cara. Maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.<sup>14</sup> Maka pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet XXI; Bandung: CV. Alfabeta, 2011), 224

<sup>14</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Cet I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 216.

## 1. Data primer

### a) Obserasi

Yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian.<sup>15</sup> untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Teknik ini digunakan pada saat studi pendahuluan untuk mengetahui jumlah karyawan di KC BSI Gaja Mada Kota Palu.<sup>16</sup>

### b) Kuesioner

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut.<sup>17</sup>

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. data yang kita butuhkan yang diperoleh dari literature, majalah, Koran, dll atau data-data yang berhubungan dengan penelitian. Atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau yang bukan datang secara langsung, data ini mendukung pembahasan dari penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang diperoleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut.

---

<sup>15</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. (Cet I; Jakarta: KENCANA, 2014), 139.

<sup>16</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Cet I; Jakarta : Prenada Kencana Group, 2005), 122.

<sup>17</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi Revisi, Cet I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Off set, 2006), 160.



Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku-buku, brosur, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>18</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif ini merupakan proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh pelatihan dan kepuasan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada KC BSI Gaja Mada Kota Palu.<sup>19</sup>

#### 1. Uji Validasi dan Reliabilitas

##### a) Uji Validitas

Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Dalam penelitian ini, dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti. Kriteria pengukurannya apabila korelasi lebih besar dari R maka indikator dikatakan valid.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> V.Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Cet I; Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 31.

<sup>19</sup> *Ibid*, 192

<sup>20</sup> Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Cet,II; Yogyakarta: CAPS, 2011), 72.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (kedalam) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Jika nilai  $\text{Alpha} > 0,60$  maka reliable atau konsisten. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur dan menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya dan diandalkan dalam penelitian.<sup>21</sup> Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach alpha* dengan bantuan SPSS 24. Dengan kriteria jika tingkat alpha hitung  $> 0,60$  maka alat ukur tersebut valid.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu, persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen. Metode analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e,$$

Keterangan: Y = Kinerja Karyawan

X1 = Pelatihan

X2 = Kompensasi

b<sub>1</sub>-b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi

---

<sup>21</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, (Cet I; Jakarta: Salwmba Empat, 2011), 53.

a = Konstanta

e1 = Faktor Kesalahan/*error*

### 3. Uji Asumsi Klasik

Perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili secara keseluruhan. Pengujian meliputi:

#### a) Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalisasi adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data yang berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.<sup>22</sup> Adapun cara untuk mendeteksinya, dengan metode Kolmogrov Smirnov bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

#### b) Uji Multikolinieritas

Multikolinier adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya multikolinieritas.

---

<sup>22</sup> Asep Saipul Hamdi, dan E Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Cet I; Yogyakarta: Deepulish, 2014), 114.

Unruk mendeteksi tidak adanya multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Semakin kecil nilai Tolerance dan besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Dalam kebanyakan penelitian menyebut bahwa Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>23</sup>

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.<sup>24</sup> Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model inilah yang diharapkan terjadi. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak, penelitian ini menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Uji Heteroskedastisitas ini menggunakan spearman rank bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari satu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu caranya dengan melihat nilai signifikansi two tailed, apabila kualitas kinerja karyawan lebih besar dari 0,05 maka data terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

---

<sup>23</sup>Ibid, 19.

<sup>24</sup>Dwi Priyanto, *Analisis Korelasi, dan Multivariate Dengan SPSS*, (Cet III; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 47.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a) Uji F

Uji F atau uji regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.<sup>25</sup>

##### b) Uji T

Uji Hipotesis dilakukan dengan uji T untuk mengetahui variabel independen yang diteliti secara persial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan antara  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95%,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $\alpha=0,1$ ).

Di dalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* ( *VIF* ). Jika nilai ( *VIF* ) lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas.<sup>26</sup>

#### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi (  $R^2$  ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.<sup>27</sup> Nilai  $R^2$  *aquare*

---

<sup>25</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, (Cet I; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 93.

<sup>26</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Cet I; Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2009), 58.

<sup>27</sup>Dwi Priyanto, *“Analisis Korelasi, regresi dan Multivariate Dengan SPSS”*, (Cet II; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 50.

yang kecil berarti kemampuan-kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebaliknya, *R square* yang menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen. Nilai yang digunakan adalah *adjusted R square* karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian lebih dari dua buah variabel.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Ibid, 60.